

Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional (Kasus Pada PT Bank Jabar Banten, TBK)

Iman Pirman Hidayat, Adi Ridwan Fadillah

Pengaruh Return On Investment Terhadap Dividend Payout Ratio Dan Dampaknya Pada Volume Perdagangan Saham (Sensus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Jajang Badruzaman, Rini Sugiarti

Peranan Ideal Dari Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perencanaan Strategis, Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan

Yuyun Yuniasih

Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir Dan Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum Terhadap Pendapatan Dinas Kota Tasikmalaya (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kota Tasikmalaya)

Euis Rosidah

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Earning Per Share Pada PT. Ades Waters Indonesia TBK

Yudhi machyudi

Pengaruh Komitmen Pemimpin Terhadap Keberhasilan Penganggaran Berbasis Kinerja

Rani Rahman

Hubungan Komite Audit Dengan Earnings Management

Makhdalena

Analisis Terhadap Faktor Pemicu Terjadinya Fraud (Suatu Kajian Teoritis Bagi Kepentingan Audit Internal)

Tedi Rustendi



Jurnal Akuntansi

Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni 2010

KETUA PENYUNTING

Euis Rosidah

WAKIL PENYUNTING

Rani Rahman

PENYUNTING PELAKSANA

Kartawan

Deden Mulyana

Dedi Kusmayadi

Wawan Sukmana

Iman Pirman Hidayat

Tedi Rustendi

Usman Muljakusumah

H. Maman Suherman

PEMBANTU PELAKSANA

Jajang Badruzaman

Iwan Hermansyah

Rd. Neneng Rina

Rita Tri Yusnita

Alamat Redaksi

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Jl. Siliwangi No. 24 Tasikmalaya

Telp. : 0265-330634

Fax : 0265-325812

e-mail : lp2m@unsil.ac.id

Jurnal Akuntansi

Volume 5, Nomor 1, Januari - Juni 2010

DAFTAR ISI

Dewan Penyunting.

Pengantar Redaksi i

Daftar Isi ii

Pengaruh Penyaluran Kredit Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Dan Pendapatan Operasional Terhadap Laba Operasional(Kasus Pada PT Bank Jabar Banten, TBK) (Iman Pirman Hidayat, Adi Ridwan Fadillah) 376 – 391

Pengaruh Return On Investment Terhadap Dividend Payout Ratio Dan Dampaknya Pada Volume Perdagangan Saham (Sensus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia) (Jajang Badruzaman, Riri Sugianti) 392 - 412

Peranan .deal Dari Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Perencanaan Strategis, Rekrutmen, Seleksi dan Penempatan Yuyun Yuniasih 413 – 426

Pengaruh Penerimaan Pajak Parkir Dan Retribusi Pelayanan Parkir Tepi Jalan Umum Terhadap Pendapatan Dinas Kota Tasikmalaya (Studi Kasus Pada Dinas Perhubungan, Komunikasi Dan Informatika Kota Tasikmalaya) Euis Rosidah 427 - 445

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Earning Per Share Pada PT. Ades Waters Indonesia TBK (Yudhi machyudi) 446– 463

Pengaruh Komitmen Pemimpin Terhadap Keberhasilan Penganggaran Berbasis Kinerja (Rani Rahman) 464 - 478

Hubungan Komite Audit Dengan Earnings Management Makhdalena 479 - 485

Analisis Terhadap Faktor Pemicu Terjadinya Fraud (Suatu Kajian Teoritis Bagi Kepentingan Audit Internal) (Tedi Rustendi) 486 - 495

**PENGARUH RETURN ON INVESTMENT
TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO DAN DAMPAKNYA PADA VOLUME
PERDAGANGAN SAHAM**
(Sensus pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)

Jajang Badruzaman¹
Rini Sugianti²

ABSTRACT

This research aim to know : (1) influence of Return On Investment (ROI) to Dividend Payout Ratio, (2) influence of Dividend Payout Ratio to Trading Volume Activity. This research object cover the Return On Investment (ROI), Dividend Payout Ratio, and Trading Volume Activity at LQ-45 Company Listed of Indonesia Stock Exchange. In this research, writer used analytical descriptive method with approach of census for 45 company at LQ-45 Company Listed of Indonesia Stock Exchange. Technique of collecting data used from secondary data that is financial statement (financial report) company at the year of 2008 which published in Indonesia Stock Exchange. Analysis instrument used is Correlation Coefficient Analysis with the scale of ration measurement. The hypothesis examination uses t-test. The result of this research shows that: (1) Return On Investment doesn't have a signifikan influence to Dividend Payout Ratio (2) Dividend Payout Ratio doesn't have a signifikan influence to Trading Volume Activity.

Keywords: Return On Investment (ROI), Dividend Payout Ratio, and Trading Volume Activity

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) Pengaruh Return On Investment (ROI) terhadap Dividend Payout Ratio, (2) Pengaruh Dividend Payout Ratio terhadap Volume Perdagangan saham. Objek penelitian ini meliputi, Return On Investment (ROI), Dividend Payout Ratio dan Volume Perdagangan saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif analitis dengan pendekatan sensus sebanyak 45 perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu laporan keuangan (financial report) perusahaan tahun 2008 yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia. Alat analisis yang digunakan adalah analisis koefisien korelasi dengan skala pengukuran rasio. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Return On Investment (ROI) berpengaruh tidak signifikan terhadap Dividend Payout Ratio (2) Dividend Payout Ratio berpengaruh tidak signifikan terhadap Volume Perdagangan Saham.

Kata Kunci: Return On Investment (ROI), Dividend Payout Ratio dan Volume Perdagangan Saham

¹ Staf Pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

² Alumni Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi

LATAR BELAKANG PENELITIAN

Pembangunan merupakan suatu proses berkelanjutan yang meliputi berbagai bidang dan ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan partisipasi aktif serta kerjasama dari berbagai elemen, baik itu masyarakat, dunia usaha dan pemerintah. Dunia usaha yang semakin banyak bermunculan dalam mewujudkan tujuan tersebut, menimbulkan suatu tantangan yang semakin kompleks dalam mempertahankan kelangsungan hidup atas suatu entitas perusahaan. Dihadapkan dengan tingkat persaingan yang lebih kompleks bagi para pelaku usaha dewasa ini yang dikarenakan dunia usaha yang semakin meluas, menimbulkan suatu tuntutan kebijakan-kebijakan baik secara *financial* maupun *non financial* yang lebih tepat dan akurat. Dimana kemampuan untuk bersaing dengan satu sama lainnya, sudah barang tentu menjadi hal yang akan dijadikan harapan untuk dapat mencapai kinerja yang sebaik-baiknya sehingga dapat meningkatkan nilai tambah bagi para manajer, pemilik, maupun pihak terkait lainnya.

Dengan meningkatnya nilai tambah bagi para manajer, pemilik, maupun pihak terkait lainnya maka kondisi perekonomian akan semakin membaik dan turut mendorong kemampuan perusahaan untuk menjalankan operasional dengan sebaik-baiknya. Kondisi perekonomian mendorong minat investasi dan iklim investasi yang semakin baik.

Perusahaan-perusahaan LQ-45 merupakan 45 perusahaan dengan likuiditas tinggi, yang diseleksi melalui beberapa kriteria pemilihan. Selain penilaian atas likuiditas, seleksi atas saham-saham tersebut juga mempertimbangkan kapitalisasi pasar (nilai wajar suatu perusahaan yang diukur dengan nilai pasar dari saham yang beredar). Perusahaan-perusahaan LQ-45 dalam mengembangkan usahanya memerlukan pendanaan baik melalui sumber internal maupun eksternal perusahaan. Sumber internal dapat berupa depresiasi dan laba ditahan, dan sumber dana eksternal melalui modal pinjaman baik jangka pendek maupun jangka panjang atau melalui emisi saham kepada masyarakat melalui pasar modal.

Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendry M. Fakhruddin (2002: 142) *Dividend Payout Ratio* adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham.

Tentu saja salah satu pertimbangan dalam pengambilan keputusan terhadap pembagian *dividend payout ratio* yaitu *Return On Investment*. Perusahaan-perusahaan LQ-45 yang selama ini sudah melaksanakan kebijakan dividen terutama kebijakan atas *dividend payout ratio*, akan tetapi sampai saat ini belum diketahui seberapa besar pengaruh *Return On Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan-perusahaan LQ-45. *Return On Investment* mempunyai pengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*, sedangkan *Dividend Payout Ratio* memberikan dampak pada volume perdagangan saham.

Sehubungan dengan permasalahan di atas maka dari itulah penulis tertarik memilih judul "Pengaruh *Return On Investment* Terhadap *Dividend Payout Ratio* Dan Dampaknya Pada Volume Perdagangan Saham (Sensus pada Perusahaan yang Termasuk LQ-45 di Bursa Efek Indonesia)".

IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang di atas penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana *Return On Investment*, *Dividend Payout Ratio*, dan volume perdagangan saham.
2. Bagaimana pengaruh *Return On Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. Bagaimana pengaruh *Dividen Payout Ratio* terhadap volume perdagangan saham.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Bambang Riyanto (2001:336) *Return On Investment* dapat di definisikan sebagai kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan.

Menurut Tjiptono Darmadji dan Hendry M. Fakhruddin (2002: 142) *Dividend Payout Ratio* adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada para pemegang saham.

Menurut Sapto Rahardjo (2006: 154), volume perdagangan saham adalah:

"Jumlah total saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu (biasanya kenaikan harga saham diiringi kenaikan volume perdagangan)."

KERANGKA PEMIKIRAN

Analisis Return On Investment ini merupakan teknik analisis keuangan yang lazim digunakan oleh pimpinan perusahaan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. *Return On Investment* itu sendiri merupakan salah satu bentuk dari *profitabilitas* yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasi perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang di gunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating asset*). Sebutan lain untuk rasio ini adalah "*Net Operating Profit Rate Of Return*" atau "*Operating Earning Power*" (Munawir, 2007:89).

Menurut Bambang Riyanto (2001:336) *Return On Investment* dapat di definisikan sebagai kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Rumus pengukuran *Return On Investment* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

$$ROI = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \quad (\text{Bambang Riyanto, 2001:336})$$

Dividend payout ratio adalah perbandingan antara dividen yang dibayarkan dengan laba bersih yang didapatkan dan biasanya disajikan dalam bentuk persentase. Semakin tinggi *dividend payout ratio* akan menguntungkan para investor tetapi dari pihak perusahaan akan memperlemah *internal financial* karena memperkecil laba ditahan. Tetapi sebaliknya *dividend payout ratio* semakin kecil akan merugikan para pemegang saham (investor) tetapi *internal financial* perusahaan semakin kuat (Basri, et al, 2002: 232).

Adapun rumus *dividend payout ratio* yang digunakan adalah :

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earning Per Share}} \quad (\text{Tjiptono Darmadji, 2002: 142})$$

Secara teori, pembagian dividen memberikan sinyal positif kepada para investor akan prospek saham karena mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Selain itu, investor akan bereaksi terhadap perubahan *Dividend Payout Ratio*. Penurunan *payout ratio* akan ditanggapi negatif karena menggambarkan penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan sebaliknya peningkatan *payout ratio* akan ditanggapi positif oleh investor.

Dengan demikian jelaslah bahwa ROI merupakan ukuran efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva tetap yang digunakan untuk operasi. Semakin besar ROI menunjukan kinerja perusahaan semakin baik, karena tingkat kembalian investasi semakin besar. *Return* yang diterima investor dapat berupa dividen sehingga dengan meningkatnya ROI maka akan meningkatkan *Dividend Payout Ratio*.

Dalam penelitian ini penulis memilih pendekatan pengukuran aktivitas (volume perdagangan) dengan pendekatan jumlah saham yang diperdagangkan.

Volume perdagangan saham adalah tingkat aktivitas perdagangan saham yang terjadi pada waktu tertentu yang dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saham perusahaan yang diperdagangkan dalam periode tertentu dengan keseluruhan jumlah saham beredar perusahaan itu dalam kurun waktu yang sama.

Menurut Sapto Rahardjo (2006: 154), volume perdagangan saham adalah:

"Jumlah total saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu (biasanya kenaikan harga saham diiringi kenaikan volume perdagangan)."

Sedangkan indikator dari volume perdagangan saham yang digunakan adalah rata-rata volume perdagangan saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah terbit laporan keuangan.

HIPOTESIS

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas, penulis merumuskan hipotesis penelitian yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Investment* (ROI) berpengaruh signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. *Dividend Payout Ratio* berpengaruh signifikan terhadap volume perdagangan saham.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitis dengan pendekatan sensus.

OPERASIONAL VARIABEL

Variabel-variabel sehubungan dengan judul yang diajukan yaitu :

Variabel Bebas (*Independent variable*)

Yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008: 59). Bahkan variabel independen merupakan variabel yang keberadaannya menjadi faktor penyebab yang dapat mempengaruhi variabel lain, dalam hal ini variabel dependennya. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel independen yaitu: $X = \text{Return On Investment (ROI)}$

Return On Investment dapat di definisikan sebagai kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan. Dengan indikator laba bersih dan total aset.

Variabel Perantara (*Intervening variable*)

Yaitu variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tetapi tidak dapat diamati dan diukur (Sugiyono, 2007 :5). Dalam hal ini terdapat satu variabel perantara yaitu:

$Z = \text{Dividend Payout Ratio}$

Dividend Payout Ratio adalah persentase tertentu dari laba perusahaan yang dibayarkan sebagai dividen kas kepada pemegang saham. Dengan indikator *dividend per share* dan *earning per share*.

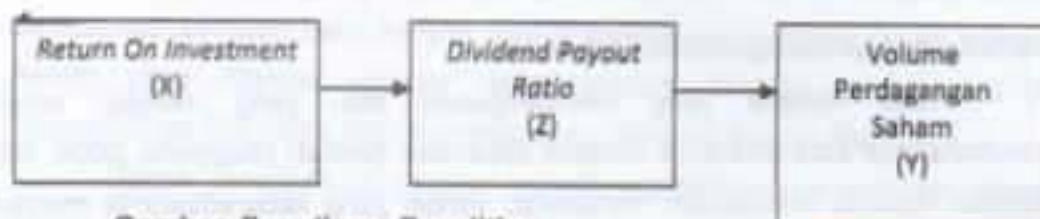
Diberi simbol Z karena berfungsi sebagai variabel depeden saat menghitung pengaruh antara variabel X (*ROI*) terhadap variabel Z (*Dividend Payout Ratio*) dan Z sebagai variabel independen saat menghitung pengaruh antara variabel Z (*Dividend Payout Ratio*) terhadap variabel Y (volume perdagangan saham).

Variabel Terikat (*Dependent variable*)

Yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008: 59). Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel dependen yaitu volume perdagangan saham adalah "Jumlah total saham yang diperdagangkan dalam periode tertentu (biasanya kenaikan harga saham diiringi kenaikan volume perdagangan)". Dengan indikator rata-rata volume perdagangan saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah terbit laporan keuangan.

PARADIGMA PENELITIAN

Maka paradigma penelitiannya adalah:



Gambar Paradigma Penelitian

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisis yang digunakan yaitu:

Analisis Koefisien Korelasi (r)

Analisis Koefisien Korelasi adalah alat statistik yang dapat digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain (Suliyanto, 2005:74). Dalam penelitian ini korelasi yang dicari yaitu hubungan antara variabel X dengan Z dan Z dengan Y. Maka derajat hubungan ini ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$r_{X_i X_j} = \frac{n \sum_{k=1}^n X_{ik} X_{jk} - \sum_{k=1}^n X_{ik} \sum_{k=1}^n X_{jk}}{\sqrt{\left[n \sum_{k=1}^n X_{ik}^2 - \left(\sum_{k=1}^n X_{ik} \right)^2 \right] \left[n \sum_{k=1}^n X_{jk}^2 - \left(\sum_{k=1}^n X_{jk} \right)^2 \right]}}$$

(Sugiyono, 2009:248)

keterangan :

r = koefisien korelasi

n = ukuran sampel

X = variabel independen

Y = variabel dependen

Koefisien korelasi ini akan besar jika tingkat hubungan antar variabel kuat. Demikian jika hubungan antar variabel tidak kuat maka nilai r akan kecil, besarnya koefisien korelasi ini akan diinterpretasikan pada tabel 3.2 sebagai berikut :

Tabel : Tingkat Keeratan Hubungan

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2009:248)

Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi yaitu pengkuadratan koefisien korelasi (r^2), digunakan untuk menentukan besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$K_d = (r^2) \times 100\% \quad (\text{Sugiyono, 2004 : 216})$$

keterangan :

K_d = koefisien determinasi

r^2 = koefisien korelasi dikuadratkan

HASIL PENELITIAN

Return On Investment (ROI) pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian penulis mengenai *Return On Investment* (ROI) emiten perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yaitu termasuk ke dalam informasi yang disajikan dalam publikasi laporan keuangan tahun 2008 dengan menggunakan rasio antara laba bersih dengan total asset diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel : *Return On Investment* (ROI) Perusahaan LQ-45 Periode Pelaporan 2008

No	Nama Perusahaan	<i>Return On Investment</i> (%)
1	Astra Agro Lestari Tbk	40,35
2	Adaro Energi Tbk	2,63
3	Aneka Tambang(Persero) Tbk	13,35
4	Astra Internasional Tbk	11,38

5	Bank Central Asia Tbk	2,35
6	Bank Negara Indonesia Tbk	0,61
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,42
8	Bank Danamon Tbk	1,43
9	Bisi Internasional Tbk	23,96
10	Berlian Laju Tanker Tbk	6,24
11	Bank Mandiri Tbk	1,48
12	Bakrie & Brothers Tbk	(62,38)
13	Barito Pacific Tbk	(19,72)
14	Bakrie Telkom Tbk	1,6
15	Bumi Resource Tbk	12,13
16	Darma Harwa Tbk	1,97
17	Elusa Tbk	4,03
18	Bakrieland Development Tbk	3,26
19	Energi Mega Persada Tbk	(0,3)
20	Gudang Garam Tbk	7,81
21	Hexindo Adi Perkasa Tbk	13,89
22	International Nickel Indonesia Tbk	19,5
23	Indofood Sukses dan Makmur Tbk	2,61
24	Indika Energy Tbk	12,46
25	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	3,39
26	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	15,47
27	Indosat Tbk	3,63
28	Indo Tambang Raya Megah Tbk	23,99
29	Jasa Marga Tbk	4,83
30	Kalbe Farma Tbk	12,39
31	Lippo Karawaci Tbk	3,15
32	PP London Sumatra Tbk	18,85
33	Medco Energi International Tbk	14,15
34	Mitra International Resources Tbk	(3,7)
35	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	2,48
36	Tambang Batu Bera Bukit Asam	27,97
37	Sampoerna Agro Tbk	20,38
38	Holcim Indonesia Tbk	3,68
39	Semen Gresik (Persero) Tbk	23,8
40	Timah Tbk	23,2
41	Telekomunikasi Indonesia Tbk	11,64
42	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	(2,49)
43	Bakrie Sumatra Plantation Tbk	3,69
44	United Tractor Tbk	11,65
45	Unilever Indonesia Tbk	37,01

Sumber : Laporan Rugi/Laba & Neraca 2008 (diolah kembali)

Dividend Payout Ratio pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian penulis memperoleh data mengenai dividend payout ratio pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008. Sebagaimana tertera dalam tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel : Dividend Payout Ratio Perusahaan LQ-45 Periode Pelaporan 2008

No	Nama Perusahaan	Dividend Payout Ratio (%)
1	Astra Agro Lestari Tbk	30,23
2	Adaro Energi Tbk	42,54
3	Aneka Tambang(Persero) Tbk	40,07
4	Astra Internasional Tbk	38,32
5	Bank Central Asia Tbk	42,68
6	Bank Negara Indonesia Tbk	10
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34,92
8	Bank Danamon Tbk	29,95
9	Bisi Internasional Tbk	0
10	Berlian Laju Tanker Tbk	1,47
11	Bank Mandiri Tbk	34,84
12	Bakrie & Brothers Tbk	0
13	Barito Pacific Tbk	0
14	Bakrie Telkom Tbk	0
15	Bumi Resource Tbk	13,89
16	Dama Henwa Tbk	0
17	Elusa Tbk	20,30
18	Bakrieland Development Tbk	0
19	Energi Mega Persada Tbk	0
20	Gudang Garam Tbk	35,81
21	Hexindo Adi Perkasa Tbk	35,84
22	International Nickel Indonesia Tbk	23,82
23	Indofood Sukses dan Makmur Tbk	39,9
24	Indika Energy Tbk	46,87
25	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	0
26	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk	31,63
27	Indosat Tbk	50
28	Indo Tambang Raya Megah Tbk	48,12
29	Jasa Marga Tbk	49,96
30	Kalbe Farma Tbk	17,96
31	Lippo Karawaci Tbk	0
32	PP London Sumatra Tbk	30,60
33	Medco Energi International Tbk	16,12
34	Mitra International Resources Tbk	0
35	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	151,24
36	Tambang Batu Bara Bukit Asam	0
37	Sampoerna Agro Tbk	38,70

38	Holcim Indonesia Tbk	0
39	Semen Gresik (Persero) Tbk	50,58
40	Timah Tbk	4,99
41	Telekomunikasi Indonesia Tbk	58,37
42	Truba Alam Manunggal Engineering Tbk	0
43	Bakrie Sumatra Plantation Tbk	19,64
44	United Tractor Tbk	40,01
45	Unilever Indonesia Tbk	99,84

Sumber : *Financial Data and Ratios* 2008 (diolah kembali)

Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian penulis memperoleh data mengenai volume perdagangan saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008, dengan indikator rata-rata volume perdagangan saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah publikasi laporan keuangan. Sebagaimana tertera dalam tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel : Volume Perdagangan Saham Perusahaan LQ-45 Periode Pelaporan 2008

No	Kode Perusahaan	Rata-rata volume perdagangan saham 5 hari sebelum dan 5 hari setelah publikasi Laporan Keuangan
1	AALI	1.575.800
2	ADRO	7.029.500
3	ANTM	66.872.800
4	ASII	4.789.650
5	BBCA	9.602.900
6	BBNI	77.084.850
7	BBRI	10.587.150
8	BDMN	5.647.100
9	BISI	1.724.050
10	BLTA	8.815.950
11	BMRJ	27.095.400
12	BNBR	3.368.900
13	BRPT	6.086.250
14	BTEL	139.399.650
15	BUMI	219.386.200
16	DEWA	177.955.300

17	ELSA	9.612.100
18	ELTY	159.203.600
19	ENRG	34.796.650
20	GGRM	918.300
21	HEXA	1.441.250
22	INCO	18.004.150
23	INDF	91.359.850
24	INDY	4.474.500
25	INKP	13.079.050
26	INTP	1.630.600
27	ISAT	26.220.250
28	ITMG	795.800
29	JSMR	15.114.200
30	KLBF	22.849.850
31	LPKR	20.114.200
32	LSIP	8.296.750
33	MEDC	8.596.250
34	MIRA	8.338.750
35	PGAS	77.776.800
36	PTBA	6.978.850
37	SGRO	4.062.750
38	SMCB	16.667.600
39	SMGR	1.929.650
40	TINS	42.271.200
41	TLKM	10.671.000
42	TRUB	79.956.850
43	UNSP	92.676.250
44	UNTR	10.439.050
45	UNVR	1.279.700

Sumber : *Historical Stock* 21 Desember 2008-15 Januari 2009 (diolah kembali)

PEMBAHASAN

Return On Investment pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Dari hasil penelitian penulis tentang *Return On Investment* (ROI) perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (tabel 4.1) di atas

dapat diketahui bahwa tingkat *Return On Investment* (ROI) yang didapat dari perbandingan antara laba bersih dengan total asset perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkisar antara -82,38% sampai dengan 40,35%. Ini menunjukkan bahwa tingkat *Return On Investment* (ROI) perusahaan tersebut bervariasi dari perusahaan yang memberikan *return* yang sangat tinggi sampai perusahaan yang memberikan *return* yang rendah. Perusahaan yang memiliki nilai *Return On Investment* paling tinggi adalah Astra Agro Lestari Tbk, sedangkan yang memiliki nilai *Return On Investment* paling rendah adalah Bakrie & Brother Tbk. Salah satu alasannya karena Astra Agro Lestari Tbk pada perusahaan LQ-45 tahun 2008 mempunyai laba bersih yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bakrie & Brother Tbk, sehingga bisa menghasilkan nilai rasio *Return On Investment* lebih tinggi.

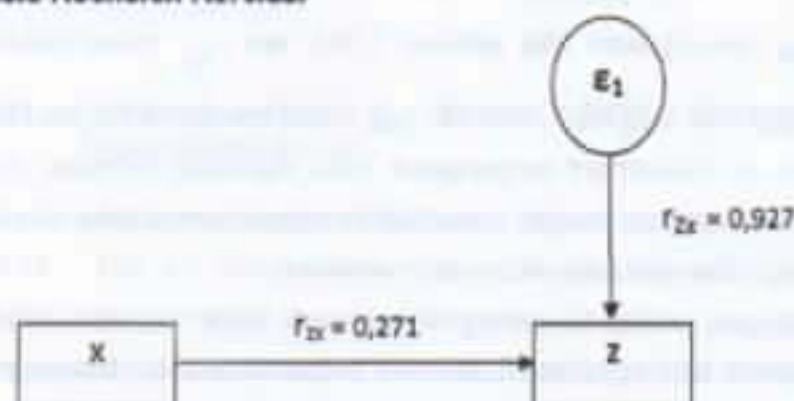
***Dividend Payout Ratio* pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

Berdasarkan tabel 4.2 dapat diketahui bahwa *dividend payout ratio* yang didapat pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkisar antara 0% sampai dengan 151,24%, ini menunjukkan bahwa *dividend payout ratio* perusahaan tersebut bervariasi. Dari hasil penelitian di atas penulis menyimpulkan dari 45 perusahaan yang masuk pada Indeks LQ-45 pada tahun 2008, sebanyak 32 perusahaan membagikan dividen dan 13 perusahaan yang tidak membagikan dividen. Adapun besarnya tingkat pembagian dividen perusahaan LQ-45 adalah tidak sama. Hal tersebut tergantung pada kebijakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Perusahaan yang memiliki *dividend payout ratio* yang paling tinggi adalah Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGAS) sebesar 151,24% nilai tersebut diperoleh dari membandingkan *dividend per share* sebesar Rp. 41,74 dengan *earning per share* sebesar Rp. 27,60. Dan perusahaan yang memberikan *dividend payout ratio* paling kecil adalah Berlian Laju Tanker Tbk (BLTA) sebesar 1,47%, nilai ini diperoleh dari membandingkan *dividend per share* sebesar Rp. 5 dengan *earning per share* sebesar Rp. 339,48.

Volume Perdagangan Saham pada Perusahaan LQ-45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Perusahaan yang mengalami peningkatan volume perdagangan sahamnya adalah sebanyak 40 perusahaan, yang mengalami penurunan volume perdagangan sahamnya adalah sebanyak 5 perusahaan. Kondisi ini mencerminkan bahwa volume perdagangan saham pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2008 dikatakan cukup baik karena 40 perusahaan dari 45 perusahaan yang dijadikan subjek penelitian sebagian besar mengalami peningkatan volume perdagangan saham.

Pengaruh *Return On Investment* terhadap *Dividend Payout Ratio* *Analisis Koefisien Korelasi*



Gambar : Pengaruh *Return On Investment* Terhadap *Dividend Payout Ratio*

Dari hasil perhitungan SPSS versi 16 (lampiran 1) diperoleh pengaruh $r_{zx} = 0,271$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan yang disebabkan oleh *return on investment* terhadap *dividend payout ratio* adalah sebesar 0,271 atau 27,1 %. Nilai tersebut berada diantara 0,20-0,399 yang dapat dilihat pada tabel 3.4 bab III, dimana angka tersebut menunjukkan terjadinya korelasi yang rendah. Sedangkan pengaruh variabel lainnya terhadap Z diluar X adalah sebesar 0,927.

Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi $(r_{zx})^2 = 0,073$ berarti bahwa 7,3 % variabilitas dari variabel Z (*dividend payout ratio*) dapat dipengaruhi oleh variabel X (*return on investment*), sedangkan faktor residu sebesar 92,7 % yang diduga dari faktor lain yang tidak diteliti penulis, yang mempengaruhi *dividend payout ratio* seperti

faktor likuiditas, kebutuhan dana untuk melunasi hutang, tingkat ekspansi yang direncanakan, faktor pengawasan, ketentuan-ketentuan dari pemerintah, dan pajak kekayaan/penghasilan dari pemegang saham.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis atau signifikansi pengaruh *return on investment* terhadap *dividend payout ratio* dilakukan dengan uji t. Berdasarkan tabel *coefficients* dengan menggunakan koefisien standar (*standardized coefficients*), nilai t hitung adalah 1,846 (lampiran1). Sedangkan nilai $t_{\frac{\alpha}{2}} = t_{0,005}$ adalah sebesar 12,706 sehingga dengan kaidah keputusan terima H_0 jika $-t_{\frac{\alpha}{2}} \leq t \leq t_{\frac{\alpha}{2}}$ dan tolak H_0 jika $t < -t_{\frac{\alpha}{2}}$ atau $t > t_{\frac{\alpha}{2}}$ serta taraf signifikan (α) sebesar 5% maka t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar 1,846 dan $t_{\frac{\alpha}{2}}$ menunjukkan nilai 12,706. Sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka menerima H_0 atau dengan kata lain *return on investment* berpengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa laba bersih tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on investment*.

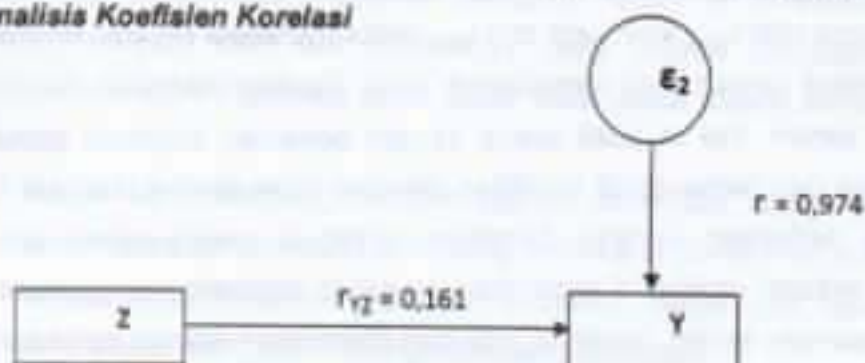
Bisa juga dengan melihat tingkat signifikansi pada kolom sig diperoleh 0,072. Dengan mengambil taraf signifikan 0,05 maka pengaruh tersebut tidak signifikan, dikatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0,072 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) diterima atau H_a (hipotesis alternatif) ditolak, dengan kata lain *return on investment* berpengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio*.

Kemungkinan penyebab hipotesis ditolak yaitu kinerja perusahaan yang kurang baik dalam hal pengembalian (*return*) investasi, yang mengakibatkan perusahaan tidak mendapatkan keuntungan berupa dividen atau *capital gain*.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa *return on investment* berpengaruh tidak signifikan terhadap *dividend payout ratio* pada perusahaan LQ-45. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan *dividend payout ratio* tidak hanya dengan ditentukan oleh *return on investment* saja, tapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi *dividend payout ratio*, diantaranya seperti faktor likuiditas, kebutuhan dana untuk melunasi hutang, tingkat ekspansi yang direncanakan, faktor pengawasan, ketentuan-

ketentuan dari pemerintah, dan pajak kekayaan/penghasilan dari pemegang saham.

Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Volume Perdagangan Saham
Analisa Koefisien Korelasi



Gambar : Pengaruh *Dividend Payout Ratio* Terhadap Volume Perdagangan Saham

Dari hasil perhitungan SPSS versi 16 (lampiran 2) diperoleh pengaruh $r_{YZ} = 0,161$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat keeratan hubungan yang disebabkan oleh *dividend payout ratio* terhadap volume perdagangan saham adalah sebesar 0,161 atau 16,1 %. Nilai tersebut berada diantara 0,00-0,199 yang dapat dilihat pada tabel 3.2 bab III, dimana angka tersebut menunjukkan terjadinya korelasi yang sangat rendah. Sedangkan pengaruh variabel lainnya terhadap Y diluar Z adalah sebesar 0,974.

Koefien Determinasi

Koefisien determinasi $(r_{YZ})^2 = 0,026$ berarti bahwa 2,6 % variabilitas dari variabel Z (*Dividend Payout Ratio*) dapat dipengaruhi oleh variabel Y (volume perdagangan saham), sedangkan faktor residu sebesar 97,4 % yang diduga dari faktor lain yang tidak diteliti penulis seperti faktor likuiditas, aspek kepercayaan, laporan keuangan perusahaan, dan minat beli investor.

Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis atau signifikansi pengaruh *return on investment* terhadap *dividend payout ratio* dilakukan dengan uji t. Berdasarkan tabel *coefficients* dengan menggunakan koefisien standar (*standardized coefficients*), nilai t hitung adalah -1,071 (lampiran 2). Sedangkan nilai $t_{\frac{\alpha}{2}, df} = t_{0,025}$ adalah

sebesar 12.706 sehingga dengan kaidah keputusan terima H_0 jika $-t_{\frac{\alpha}{2}} \leq t \leq t_{\frac{\alpha}{2}}$ dan tolak H_0 jika $t < -t_{\frac{\alpha}{2}}$ atau $t > t_{\frac{\alpha}{2}}$ serta taraf signifikan (α) sebesar 5% maka t_{hitung} menunjukkan nilai sebesar -1,071 dan $t_{\frac{\alpha}{2}}$ menunjukkan nilai 12.706. Sehingga nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka menerima H_0 atau dengan kata lain *dividend payout ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian terdahulu bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh signifikan terhadap *price earning ratio*, hal ini dimungkinkan perbedaan variabel penelitian terdahulu menggunakan *price earning ratio* sebagai variabel Y sedangkan penelitian sekarang menggunakan volume perdagangan saham. Selain itu juga bisa disebabkan adanya perbedaan kondisi perusahaan yang dijadikan subjek penelitian, dimana subjek penelitian yang dilakukan oleh penulis yaitu perusahaan LQ-45 yang mempunyai tingkat liquid tinggi. Dan kebanyakan investor yang menanamkan sahamnya pada perusahaan LQ-45 lebih memilih untuk mendapatkan *capital gain*.

Bisa juga dengan melihat tingkat signifikansi pada kolom sig diperoleh 0,290. Dengan mengambil taraf signifikan 0,05 maka pengaruh tersebut tidak signifikan, dikatakan tidak signifikan karena nilai signifikansi yang diperoleh dari hasil perhitungan sebesar 0,290 lebih besar dari taraf signifikan yang ditetapkan yaitu 0,05. Dengan demikian H_0 (hipotesis nol) diterima atau H_a (hipotesis alternatif) ditolak, dengan kata lain *dividend payout ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat diketahui bahwa *dividend payout ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap volume perdagangan saham. Hal tersebut menunjukkan bahwa untuk meningkatkan volume perdagangan saham tidak hanya ditentukan oleh *dividend payout ratio* saja, tapi masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi volume perdagangan saham, seperti faktor likuiditas, aspek kepercayaan, laporan keuangan perusahaan, dan minat beli investor.

bagi investor yang akan berinvestasi untuk berpikir rasional dengan melakukan analisis sebelum membuat keputusan untuk berinvestasi. Tidak hanya melakukan analisis fundamental (*Return On Investment* dan *Dividend Payout Ratio*) saja, tapi juga analisis teknikalnya (harga saham, jumlah saham).

Bagi Peneliti Lain

Disarankan bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian yang sifatnya pengembangan dan perbaikan dari penelitian ini, sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang permasalahan yang sama serta diharapkan dapat meneliti dengan menggunakan laporan keuangan yang mentah dari perusahaan yang diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim. 2001. *Statistika Deskriptif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Abdul Halim. 2005. *Analisa Investasi*. Jakarta: Selemba Empat.
- Alam Nurjaha. 2009. *Pengaruh ROI Terhadap Dividend Payout Ratio*. Universitas Siliwangi.
- Ali Arfin. 2007. *Membaca Saham*. Yogyakarta: Andi.
- Aml S Mahmudah. 2010. *Pengaruh Laba Bersih Terhadap ROI Dan Dampaknya Pada Harga Saham*. Universitas Siliwangi.
- Arin Widiyanti. Stock Glossary. <http://www.detiksaaham.com/glossary.htm> (13 Mei 2008)
- Bambang Riyanto. 2001. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Beeferman, Harvey. 2005. *Investment Glossary*. <http://www.moneyglossary.com>.
- Bukit dan Joglyanto. 2000. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Daru Lestariningsih. 2007. *Pengaruh Dividend Payout Ratio, Current Ratio, Variance of Earning Growth Terhadap Price Earning Ratio*. Universitas Semarang.
- Eduardus Tandellin. 2001. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta: BPFE.
- Hanafi Mamduh. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: BPFE.

Tavinayati dan Yulia Qamariyanti. 2009. *Hukum Pasar Modal di Indonesia*, Edisi Pertama. Jakarta: Sinar Grafika.

Thian Hin L. 2008. *Panduan Berinvestasi Saham*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Tjiptono Darmadji dan Hendy M Fakhruddin. 2008. *Pasar Modal di Indonesia (Pendekatan Tanya Jawab)*. Jakarta: Salemba Empat.

_____. 2002. *Pasar Modal di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.

Ulfah Prasasti. 2008. *Pengaruh Risiko Saham Terhadap Volume Perdagangan Saham*. Universitas Siliwangi.

Wenston, J. Fred dan Thomas E Copeland. 2005. *Manajemen Keuangan*, Edisi ke 9. A Jaka Wasana dan Kibrandoko. Jakarta: Penerbit Erlangga.

jurnal-sdm.blogspot.com/.../indek-iq-45-definisi-kriteria-dan.html (14 Mei 2010) 10.36

<http://www.idx.co.id/.../education-mengenal-saham.html> (14 April 2010) 12.33